



DIREKTORAT GURU PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Modul Ajar

MEMBUAT KARYA SENI RUPA BERBENTUK 3 DIMENSI DARI BARANG BEKAS

MATA PELAJARAN
SENI RUPA KELAS VII



Disusun Oleh :

Muhammad Azhari, S.Pd., M.Pd.
muhammadazhari04@guru.smp.belajar.id

MODUL AJAR SENI RUPA

Jenjang : SMP
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Fase : D
Alokasi Waktu : 4x40 menit (2 Pertemuan)

DESKRIPSI UMUM

Modul ajar ini dibuat untuk membantu guru mengarahkan peserta didik membuat karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yang mengasah pemahaman tentang bangun geometri, skala dan proporsi.

INFORMASI PEMBELAJARAN

- Kompetensi Awal :

Peserta didik dapat membuat karya sesuai dengan minat dan memperdalam penerapan 1 hingga 2 teknik seni rupa.

- Profil Pelajar Pancasila :

Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif

- Sarana dan Prasarana :

Buku Peserta didik, Lingkungan Sekitar, Penggaris, Meteran, Barang bekas yang dibawa dari rumah, gunting, lem, dan aksesoris lainnya

- Target Peserta Didik : Peserta didik reguler

- Jumlah Peserta Didik : 32 orang

- Moda Pembelajaran : Tatap muka

AKTIFITAS PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik mampu membuat karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yang mengasah pemahaman akan skala dan proporsi.

B. KOMPETENSI NUMERASI

Domain konten:

1. Aljabar, Kompetensi: memecahkan masalah aritmetika sosial yang berkaitan dengan rasio/persentase
2. Geometri dan Pengukuran, Kompetensi : menghitung volume bangun ruang dan luas permukaan (balok, kubus, prisma, segitiga, tabung, dan bentuk kompositnya)

Konteks : personal

Proses Kognitif : menggunakan

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan melakukan berbagai kegiatan dalam pembelajaran ini, peserta didik merefleksikan bahwa bentuk-bentuk 3 dimensi dapat ditemukan dengan mudah disekitar, sehingga peserta didik memahami bahwa apa yang mereka amati, mereka kenali, dan mereka rekam, dapat dituangkan menjadi karya baru setelah menggabungkan pengetahuan elemen/prinsip desain yang telah dipelajari sebelumnya dengan unsur-unsur pribadi menghasilkan produk baru berbentuk 3 dimensi yang lebih estetik dan lebih fungsional



f. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)
MENGKALI IDE KARYA SENI RUPA BERBENTUK 3 DIMENSI YANG AKAN
DIBUAT

Deskripsi aktivitas di modul ajar

- Peserta didik mengamati dengan cermat berbagai macam bentuk geometri yang ada di sekitarnya.
- Peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yang akan dibuat.

"Penguatan literasi/numerasi dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Modul ajar ini dapat dijadikan inspirasi bagi guru untuk meningkatkan kecakapan literasi/numerasi peserta didik melalui proses pembelajaran. Pada modul ajar ini kompetensi numerasi yang dikuatkan adalah sebagai berikut".

a) Pendahuluan

1. Peserta didik diminta berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan dipimpin oleh ketua kelas.
2. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik dijelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.
4. Guru melakukan asesmen awal.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Deskripsi aktivitas penguatan numerasi:

Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan pertanyaan seputar bentuk geometri hasil pengamatan mereka.

1. Sebutkan bangun geometri yang kalian ketahui?
2. Apa perbedaan bangun prisma dan limas?
3. Sebutkan bangun ruang yang termasuk prisma
4. Sebutkan bangun ruang yang termasuk limas
5. Bagaimana cara membuat karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dengan ukuran diperbesar atau diperkecil?

- Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik dengan menampilkan beberapa bangun geometri serta benda-benda berbentuk bangun geometri yang ada disekitar sekolah seperti tempat sampah, meja, lemari, vas bunga, pigura, meja dan kursi. Dengan tanya jawab, guru dan peserta didik dapat menentukan sifat-sifat bangun geometri dari hasil pengamatannya.
- Guru menampilkan beberapa contoh karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas serta proses pembuatannya melalui penayangan video dari youtube dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan ide dan inspirasi karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yang akan mereka buat (bernalar kritis).
- Guru meminta setiap kelompok berdiskusi mengenai karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yang akan dibuat. Peserta didik bisa menggunakan bentuk geometri hasil pengamatan tadi sebagai inspirasi bentuk karya seni rupa yang akan dibuat (kreatif). Setelah peserta didik berdiskusi guru memberikan pertanyaan
 1. Karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas mana yang mudah dibuat dan alasannya? (untuk kelompok peserta didik kemampuan rendah dan sedang)
 2. Adakah alat bantu yang diperlukan untuk membuatnya?sebutkan?
- Untuk kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi maka mereka diminta untuk membuat 2 buah karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yang sama tapi berbeda ukuran dengan ketentuan ukurannya menjadi lebih besar atau lebih kecil dari ukuran semula dengan menggunakan skala tertentu.

c) Penutup

1. Guru memberikan umpan balik positif terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan penghargaan, misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain kepada kelompok yang berkinerja baik
2. Peserta didik mendengarkan instruksi guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang
3. Guru melaksanakan asesmen formatif
4. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam

G.Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

MEMBUAT KARYA SENI RUPA BENTUK 3 DIMENSI

Deskripsi Aktivitas di Modulajar

Setelah diskusi kelompok dalam menentukan karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas pada pertemuan pertama maka peserta didik memulai pekerjaannya yaitu membuat karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas

a) Pendahuluan

1. Peserta didik berdoa dipimpin oleh ketua kelas
2. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengaitkan dengan materi sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Deskripsi aktivitas penguatan numerasi

- Peserta didik bekerja dalam kelompoknya untuk membuat karya seni rupa berbentuk 3 dimensi (gotong royong). Dengan memperhatikan bentuk geometri yang ada disekitar mulai membuat dengan menggunakan imajinasi masing-masing, ada kelompok yang membuat dengan mengadaptasi langsung dan ada yang melakukan modifikasi dari bentuk geometri hasil pengamatannya tadi. Proses pembuatan karya seni rupa bentuk 3 dimensi ini melibatkan proses pengukuran dalam kegiatannya. Pengukuran yang dilakukan bisa menggunakan alat baku seperti penggaris, meteran.
- Bagi peserta didik berkemampuan tinggi karena membuat 2 buah karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas untuk karya kedua membuat dengan modifikasi berupa ukuran yang lebih besar atau lebih kecil maka setelah melakukan pengukuran diharuskan menyesuaikan dengan skala yang telah ditentukan oleh guru misal 1 : 10
- Setelah selesai membuat seni rupa berbentuk 3 dimensi maka hasil karya per kelompok akan dipresentasikan dihadapan kelompok lain untuk mendapatkan umpan balik dari teman atau dari guru

C. Penutup

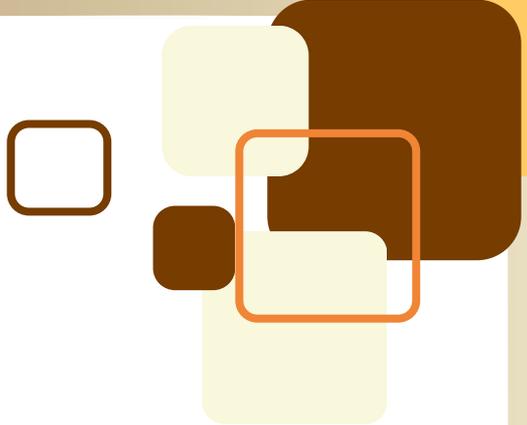
1. Guru memberikan umpan balik positif terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan penghargaan, misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain kepada kelompok yang berkinerja baik
2. Guru melaksanakan asesmen sumatif
3. Peserta didik mendengarkan instruksi guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang
4. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam

DAFTAR PUSTAKA

Ardhana Riswarie dan Vincent Albert Samoel. 2021. Buku Panduan Guru Seni Rupa Kelas VII. Jakarta: Kemendikbutristek RI.

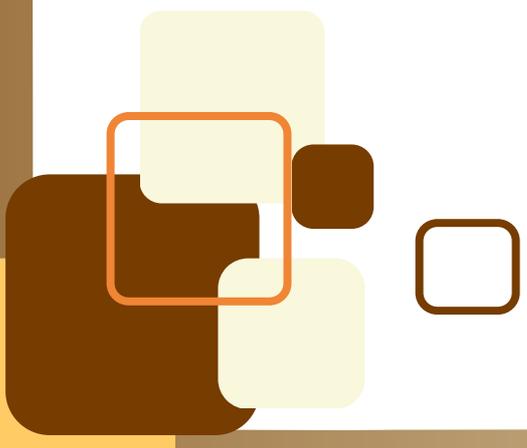
Rinduning Putri Anggun, 2021 ANALISIS KREATIVITAS SENI DALAM MEMBUAT KRIYA 3 DIMENSI DARI BARANG BEKAS PADA MATA PELAJARAN SBDP (SENI RUPA) peserta didik KELAS IV SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

Tiwi. Contoh Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas. <https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>



LAMPIRAN :

REFLEKSI
ASESMEN
LKPD
BAHAN BACAAN



REFLEKSI

KEGIATAN	YA	TDK
Lingkungan Belajar		
<ul style="list-style-type: none">• Saya sudah mendorong keterlibatan aktif dalam penguatan numerasi dalam mata pelajaran saya		
<ul style="list-style-type: none">• Saya sudah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menantang yang menghargai penguatan numerasi		
Perencanaan		
<ul style="list-style-type: none">• Saya sudah memanfaatkan peluang belajar numerasi ketika merencanakan dalam mata pelajaran saya		
<ul style="list-style-type: none">• Saya sudah menunjukkan kesediaan untuk bekerja dengan guru matematika dalam merencanakan pengalaman belajar numerasi		
<ul style="list-style-type: none">• Saya sudah menentukan kebutuhan belajar peserta didik dalam numerasi untuk membantu perencanaan dan implementasi pengalaman belajar		
Pelaksanaan		
<ul style="list-style-type: none">• Saya sudah menunjukkan strategi pengajaran yang efektif untuk mengintegrasikan penguatan numerasi di mata pelajaran saya		
<ul style="list-style-type: none">• Saya sudah memodelkan cara untuk menangani tuntutan numerasi di mata pelajaran saya		
Penilaian		
<ul style="list-style-type: none">• Saya sudah memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan numerasi dalam mata pelajaran saya		

ASESMEN

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Menentukan bentuk geometri yang ada disekitarnya.
- Menentukan karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yang akan dibuat.
- Membuat karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas.

A. Asesmen Awal

Asesmen Kognitif

Tes tertulis :

1. Sebutkan bangun geometri yang kalian ketahui
2. Ubahlah satuan ukuran berikut ini a) $100 \text{ cm} = \dots \text{ m}$, b) $1 \text{ m} = \dots \text{ cm}$
3. Apa yang dimaksud dengan seni rupa berbentuk 3 dimensi dan berikan contohnya?

Rubrik penilaian

NOMOR SOAL	SKOR	KRITERIA PENIALAIN
1	25	Peserta didik menjawab soal dengan benar
	0	Peserta didik menjawab soal tetapi salah
2 bagian a	25	Peserta didik menjawab soal dengan benar
	0	Peserta didik menjawab soal tetapi salah
2 bagian b	25	Peserta didik menjawab soal dengan benar
	0	Peserta didik menjawab soal tetapi salah
3	25	Peserta didik menjawab soal dengan benar
	0	Peserta didik menjawab soal tetapi salah

Berdasarkan rubrik penilaian di atas maka dibuat pengelompokan peserta didik sebagai berikut :

skor	Kategori
60-100	tinggi
30-59	sedang
0-29	rendah

Skor ini dihitung hanya untuk mengetahui pengelompokan peserta didik

b. Asesmen Formatif

Observasi langsung proses pembuatan karya seni rupa bentuk 3 dimensi yaitu :

1. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk dan sifat-sifat bentuk geometri yang ada di sekitarnya.
2. Peserta didik dapat menjelaskan karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yang akan dibuat
3. Peserta didik dapat membuat karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif yang digunakan adalah untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam membuat berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yaitu unjuk kerja.

Instrumen Asesmen Sumatif

Tujuan Pembelajaran : membuat karya seni rupa berbentuk 3 dimensi dari barang bekas yang mengasah pemahaman akan skala dan proporsi.

Rubrik Penilaian

INDIKATOR	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
teknik	20	Teknik yang digunakan sesuai dengan hasil diskusi kelompok dan tepat dalam penggunaan
teknik	10	Teknik yang digunakan tidak sesuai dengan rencana kesepakatan kelompok sebelumnya.
teknik	5	Teknik yang digunakan sudah sesuai namun tidak searah.
proses	20	Proses pembuatannya melibatkan imajinasi dan proses kreatif serta kepercayaan diri mengambil keputusan
proses	10	Proses pembuatannya kurang melibatkan imajinasi dan proses kreatif serta kepercayaan diri mengambil keputusan
hasil	20	Hasil akhir karya sangat bagus dengan presentasi yang baik.
hasil	10	Hasil karya sangat bagus namun kurang dalam presentasi
hasil	5	Presentasi bagus namun hasil karya masih perlu ditingkatkan
total	100	skor maksimal

Berdasarkan hasil dari asesmen sumatif maka guru merancang rencana tindak lanjut sebagai berikut :

- Untuk peserta didik yang memperoleh skor ≥ 60 akan diberikan pengayaan
- Untuk peserta didik yang memperoleh skor < 60 akan diberikan remedial

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Topik : Membuat Karya Seni Rupa Berbentuk 3 Dimensi dari Barang Bekas

Kelas : VII

Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

Kelompok :

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik diharapkan dapat membuat karya seni rupa berbentuk bentuk 3 dimensi dari barang bekas yang mengasah pemahaman akan skala dan proporsi.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Setelah melakukan identifikasi peserta didik dapat menentukan bentuk geometri yang ada disekitarnya
2. Setelah melakukan eksplorasi dan diskusi peserta didik dapat menentukan karya seni rupa bentuk 3 dimensi dari barang bekas yang akan dibuat.

B. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
2. Amati lembar kerja ini dengan seksama
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami.

C. Tugas/ Langkah-langkah Kegiatan

1. Amatilah bentuk geometri yang ada disekitarmu kemudian tentukan sifat-sifatnya.
2. Diskusikan dengan kelompok kalian karya seni rupa berbentuk 3 dimensi yang akan kalian buat berdasarkan hasil pengamatan

LEMBAR KERJA

NOMOR SOAL	HASIL KEGIATAN
1	<p>Bentuk geometri bangun ruang yang ada disekitar dan sifat-sifatnya</p> <p>a. Bentuk geometri bangun ruang..... Sifat-sifatnya yang diamati.....</p> <p>b. Bentuk geometri bangun ruang..... Sifat-sifatnya yang diamati.....</p> <p>c. Bentuk geometri bangun ruang..... Sifat-sifatnya yang diamati.....</p> <p>d. Bentuk geometri bangun ruang..... Sifat-sifatnya yang diamati.....</p>
2	<p>Berdasarkan hasil pengamatan terhadap bentuk geometri bangun ruang dan hasil diskusi maka karya seni rupa berbentuk 3 dimensi yang akan dibuat adalah.....</p> <p>Alasan kenapa mengambil karya seni rupa tersebut adalah.....</p> <p>Bahan dan alat apa yang diperlukan untuk membuat karya seni rupa tersebut.....</p>

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Karya seni rupa 3 dimensi merupakan karya seni yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi. Oleh karena itu, karya seni rupa 3 dimensi dapat dilihat dari berbagai sisi yang berbeda, baik depan, atas, bawah, maupun belakang. Dalam membuat kriya 3 dimensi ini terdapat prinsip-prinsip seni rupa. Prinsip seni rupa merupakan landasan dalam membuat karya seni, dalam suatu karya seni yang dapat dinikmati dari segi estetika dan sedap dipandang mata merupakan karya seni yang menerapkan prinsip-prinsip seni rupa. Prinsip seni rupa itu sendiri adalah cara dalam menyusun atau menata beberapa unsur-unsur rupa, seperti titik, garis, bidang, volume, warna, tekstur, ruang, dan struktur. Kedelapan unsur ini kemudian ditata kembali di dalam prinsip-prinsip seni rupa agar menjadi suatu karya seni yang umumnya terdiri dari kesatuan, keseimbangan, proporsi, ritme, pusat perhatian, dan kontras.

Barang bekas merupakan sampah rumah tangga yang sudah tidak terpakai. Barang bekas dapat berupa botol plastik, kardus, maupun peralatan rumah tangga yang sudah tidak digunakan. Penggunaan barang bekas ini dapat mempengaruhi kesenangan dalam diri peserta didik untuk mengasah kreativitas seninya. Maka dari itu, penampilannya juga harus menarik. Manfaat dalam membuat kriya 3 dimensi dari barang bekas terhadap kreativitas seni peserta didik melalui mata pelajaran seni rupa ini sangat bermanfaat sekali bagi peserta didik karena dapat merangsang daya kreativitas seni peserta didik dalam membuat sebuah karya dengan memanfaatkan barang bekas yang ada di lingkungan sekitar, karena dengan menggunakan media barang bekas ini dapat lebih hemat biaya juga tanpa harus mengeluarkan banyak uang. Selain itu juga, dapat meningkatkan daya kreativitas seni peserta didik baik secara motorik maupun kognitif, peserta didik mampu mengembangkan sebuah hasil karya menurut pemikiran dan imajinasi mereka sendiri.

A. Seni rupa dari Botol Bekas

Botol bekas air mineral atau minuman cola sangat mudah untuk kita temukan. Sampah jenis botol bekas merupakan salah satu sampah yang paling banyak dijumpai. Oleh sebab itu, tidak akan sulit untuk mencarinya. Daripada botol-botol bekas ini dibuang begitu saja, lebih baik dijadikan beberapa kerajinan tangan yang bermanfaat. Botol-botol bekas air mineral atau minuman cola bisa dimanfaatkan untuk membuat beberapa jenis kerajinan tangan.

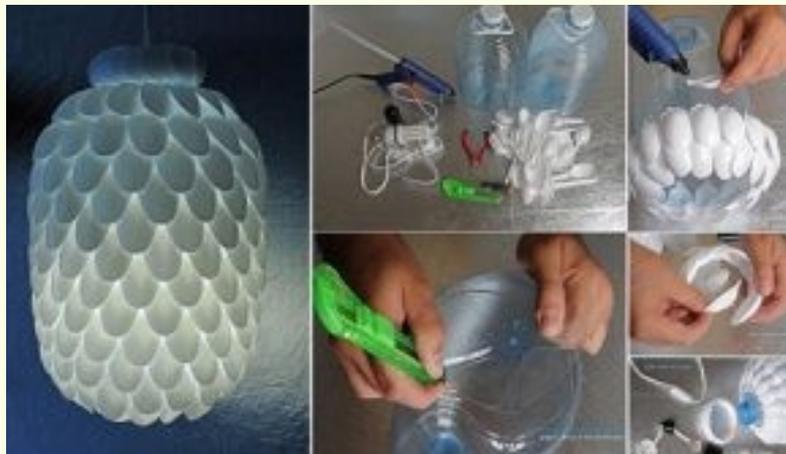
1. Pot Bunga



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Untuk membuat pot bunga cantik dari botol bekas, caranya cukup sederhana. Botol bekas air mineral atau botol bekas cola tinggal dipotong menjadi dua. Untuk ukuran besar kecilnya bisa menyesuaikan selera. Selanjutnya, botol yang sudah dipotong tadi tinggal diisi dengan tanah dan tanaman. Bila ingin semakin cantik, bagian luar botol bisa digambar atau dicat sesuai dengan keinginan dan kreatifitas. Di bagian bawah botol jangan lupa untuk diberi lubang sebagai tempat keluar air bila tanaman di pot tengah disiram.

2. Penutup lampu hias



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Untuk membuat penutup lampu hias dari botol, diperlukan bahan lain yakni sendok bekas. Cara membuatnya, botol bekas yang sudah disiapkan dipotong bagian ujungnya yang kecil. Kemudian, sendok plastik bekas dipotong dan dipisahkan dari gagangnya. Ujung sendok kemudian ditempelkan dengan menggunakan lem pada potongan botol bekas satu persatu hingga keseluruhan botol bekas tertutupi oleh potongan sendok. Selanjutnya tinggal memberikan hiasan tambahan untuk lebih mempercantik.

3. Tempat Menyimpan ATK



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Cara membuatnya cukup sederhana karena hampir sama seperti cara membuat pot bunga dari botol bekas. Botol yang sudah ada tinggal dipotong menjadi dua, lalu kemudian botol yang bagian bawah bisa dicat atau diwarnai untuk mempercantik tampilan, dan kemudian sudah bisa digunakan sebagai wadah untuk menyimpan bolpoin atau ATK.

4. Celengan



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Cara membuatnya cukup sederhana, pertama-tama potong celengan menjadi dua, lalu gabungkan kembali. Selanjutnya buat lubang pada badan botol sebagai tempat untuk memasukkan uang. Warnai botol dengan menggunakan cat, lalu beri sedikit sentuhan artistik agar celengan dari botol nampak lebih imut.

3. Tempat Tisu



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Untuk membuat wadah tisu, diperlukan kaleng bekas susu dengan ukuran yang besar. Cara membuatnya, pada bagian tutup kaleng dibuat lubang bulat sebagai tempat untuk keluarnya tisu. Kaleng tinggal dicat dan diwarna agar lebih menarik. Pastikan ukuran tisu yang ingin dimasukkan sesuai dengan ukuran besar kaleng yang digunakan.

C.Seni rupa dari Koran Bekas

Bagi yang berlangganan koran, tentu sampah koran bisa menjadi masalah. Biasanya agar tidak membuat gudang penuh, koran bekas biasa dijual kembali. Namun, tidak ada salahnya mencoba berkreasi dengan bahan bekas dari koran.

1. Wadah Tisu



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Koran bekas memiliki karakter yang tipis. Untuk itu, bila ingin membuat wadah tisu dari koran bekas, pertama-tama lembaran koran yang ada dipilin dan digulung hingga seukuran sedotan atau seukuran batang rokok. Bila lebih besar pun juga tidak mengapa. Pada ujung gulungan bisa dilem agar gulungan koran tidak kembali membuka. Selanjutnya gulungan koran tadi bisa dipotong-potong sesuai kebutuhan ukuran, lalu kemudian ditata dan dilekatkan dengan menggunakan lem sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Alasi dengan menggunakan kain bekas atau kertas kado agar wadah tisu semakin cantik. Hampir sama dengan tempat tisu yang di atas nya akan tetapi ini berbeda bahan dasar dan untuk tempat tisu ini lebih unik akan tetapi cara pembuatannya juga lebih rumit jika di banding kan dengan yang atas.

B. Seni rupa dari Kaleng Bekas

Kaleng bekas susu atau bekas buah kalengan, atau sampah kaleng lainnya ternyata bisa dimanfaatkan juga untuk dijadikan beberapa bentuk hiasan atau barang daur guna. Daripada dibuang ke tong sampah, lebih baik diolah agar memiliki faedah. Sampah jenis kaleng ini bisa dibuat menjadi beberapa bentuk kerajinan.

1. Wadah Perabot Memasak



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Untuk membuatnya, kaleng bekas tinggal di lubang pada bagian salah satu sisinya sebagai tempat untuk menyimpan perabot. Bagian luar kaleng bisa dicat, digambar atau diberi sentuhan tambahan agar terlihat unik dan elegan. Selanjutnya kaleng bekas tinggal dipaku pada papan kayu agar bisa disimpan di dinding.

2. Wadah Lampu



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Cara membuatnya cukup sederhana. Kaleng bekas dilubangi pada kedua sisinya sebagai tempat masuknya lampu. Selanjutnya pada bagian sisi kaleng tinggal dibuat pola dengan menggunakan lubang. Untuk melubangi bisa menggunakan paku atau alat bor. Bentuk pola atau gambar bisa bebas sesuai dengan keinginan dan kreatifitas. Setelah itu kaleng tinggal dicat atau diwarnai saja.

2. Hiasan Pohon



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Untuk membuatnya sebenarnya mudah, namun butuh ketelitian dan kesabaran tersendiri. Pertama-tama, kertas dipilin dan digulung hingga berbentuk memanjang seperti stik. Selanjutnya gulungan-gulungan kertas diikat dan disatukan dengan menggunakan isolasi hingga berbentuk batang pohon. Buat batang dan ranting pohon dengan cara menekuk bagian ujung gulungan koran, ditekuk melingkar hingga menyerupai ranting. Supaya lebih awet, keseluruhan bodi pohon bisa dilapisi dengan menggunakan lem kertas. Selanjutnya tinggal diwarnai saja.

3. Tempat Sampah



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Bahan koran yang telah dipersiapkan kemudian dilipat memanjang, tujuannya agar kertas koran bisa dianyam. Setelah dilipat memanjang, kertas koran tinggal disusun dan dianyam saja membentuk pola hingga bentuk keranjang jadi. Gunakan tali atau lem untuk memperkuat sambungan anyaman. Yang harus dipastikan adalah lipatan kertas koran haruslah sama besar dan sama tebal. Hal ini agar lebih mudah dalam menganyam dan membuat bentuk.

D. Seni rupa dari Kardus Bekas

Kardus-kardus bekas ternyata bisa dimanfaatkan untuk membuat beberapa piranti yang bermanfaat. Kardus yang memiliki ketebalan akan lebih baik bila digunakan sebagai bahan daripada kardus yang tipis.

1. Rumah Kucing



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Sangat cocok bagi para penggemar kucing. Untuk membuatnya, kain kardus dipotong-potong bulat, kemudian disusun membentuk ruang rumah seperti bola. Satukan potongan kardus dengan menggunakan lem. Buat lubang dibagian tengah sebagai tempat masuk kucing.

2. Rak Buku



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Potong atau lubangi bagian kardus pada kedua sisinya. Selanjutnya susun kardus hingga menyerupai rak. Gunakan lapisan kardus persegi dengan ukuran yang lebih kecil untuk bagian dalamnya. Buat tumpukan keatas maksimal tiga susun agar kardus tidak ringsek kebawah ketika terbebani oleh buku. Untuk rak bagian atas, khususkan untuk menyimpan buku-buku kecil yang tidak terlalu berat. Sedangkan pada bagian bawah, gunakan untuk menyimpan buku yang besar dan berat.

3. Tempat Lampu



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Untuk membuatnya, pertama-tama buat potongan kardus membentuk segi empat. Setelah itu lipat hingga kardus membentuk segi lima. Potong kardus yang telah berbentuk segilima menjadi beberapa bagian. Susun potongan kardus secara menyilang lalu rekatkan masing-masing potongan dengan menggunakan lem. Setelah itu tinggal memasang lampunya saja.

4. Celengan Kardus



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Potong kardus memanjang seperti tanda plus. Kemudian lubangi pada bagian sisinya dengan menggunakan paku. Bentuk kardus menjadi kubus lalu gabungkan masing-masing bagian dengan menggunakan benang pada lubang paku yang telah dibuat. Selanjutnya tinggal buat lubang sebagai tempat untuk memasukkan uang.

E. Seni rupa dari Sedotan Bekas

Sedotan merupakan salah satu jenis sampah yang mudah untuk ditemui. Sebelum membuat kerajinan dari jenis bahan ini, pastikan sedotan bekas yang digunakan telah dicuci dan dibersihkan.

1. Hiasan Bunga



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Butuh ketelatenan untuk membuat hiasan bunga dari sedotan. Untuk membuatnya, sobek sedikit bagian ujung sedotan. Kemudian pilin dan putarkan sedotan pada bagian yang disobek tadi hingga membentuk sebuah kuncup bunga. Gabungkan dengan sedotan lain hingga bentuknya seperti bucket bunga.

2. Taplak Meja



<https://ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/contoh-kerajinan-tangan>

Untuk membuatnya, pertama-tama potong sedotan menjadi pendek-pendek, sekitar 3-4 cm. Selanjutnya gabungkan potongan-potongan sedotan dengan menggunakan benang. Untuk membuat motif dan pola, bisa digunakan beberapa jenis sedotan dengan model atau warna yang berbeda. Semua sesuai dengan hasil imajinasi masing-masing.